

**ANALISA LABA PERLEMBAR SAHAM DALAM MERGER
PADA PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA (BII) Tbk
DAN PT BANK DAGANG NASIONAL INDONESIA (BDNI)**

Tbk

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Ekonomi Program Studi Akuntansi



Oleh :

F.A. Anggoro Krismawanto

NIM : 972114090

NIRM : 970051121303120084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2004

SKRIPSI

ANALISA LABA PERLEMBAR SAHAM DALAM MERGER PADA PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA (BII) DAN PT BANK DAGANG NASIONAL INDONESIA (BDNI)

Oleh

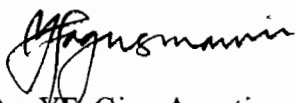
F.A. ANGGORO KRISMAWANTO

NIM : 972114090

NIRM : 970051121303120084

Telah di setujui oleh

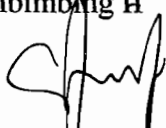
Pembimbing I



(Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M, Akt)

Tanggal... 8 - 10 - 03

Pembimbing II



(Drs. G. Anto Kristianto, MSA, Akt)

Tanggal... 5 - 12 - 03

Skripsi

**ANALISA LABA PERLEMBAR SAHAM DALAM MERGER PADA PT
BANK INTERNATIONAL INDONESIA (BII) DAN PT BANK DAGANG
NASIONAL INDONESIA (BDNI)**

Disusun

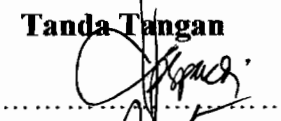
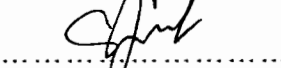
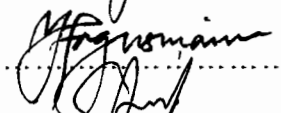
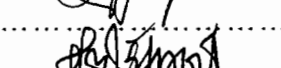

F.A. ANGGORO KRISMAWANTO

NIM : 972114090

NIRM : 970051121303120084

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal : 8 Desember 2003
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia penguji


Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. YP. Supardiyono, M.Si, Ak	
Sekretaris : Drs. G. Anto Listianto, MSA, Ak	
Anggota : Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M, Akt	
Anggota : Drs. G. Anto Listianto, MSA, Ak	
Anggota : Lilis Setiawati, S.E, M.Si, Akt	

Yogyakarta, 23 Desember 2003

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas Sanata Dharma



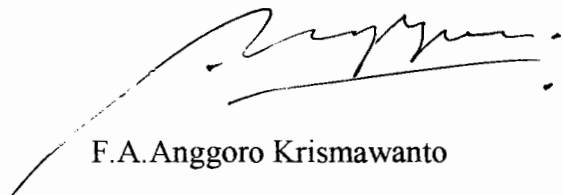

Dts.Hg.Suseno.T.W.Msi

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya tulis ini tidak memuat atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dengan kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Maret 2004.

Penulis



F.A. Anggoro Krismawanto

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***“Lakukan apa yang dapat kamu kerjakan hari ini
dan janganlah menunda suatu pekerjaan”¹ ✍***

Skripsi ini saya persembahkan kepada yang tercinta Bapak, Ibu, adik, dan kakak yang selalu memberi dukungan kepada saya. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada emak dan bapak angkat saya yang telah mendidik memberi dorongan memberi dukungan dan gairah untuk hidup saya karena tanpa emak dan bapak angkat, saya tidak akan menjadi seperti sekarang ini.

penulis

ABSTRAK

ANALISA LABA PERLEMBAR SAHAM DALAM MERGER PADA PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA (BII) Tbk DAN PT BANK DAGANG NASIONAL INDONESIA (BDNI) Tbk

FA ANGGORO KRISMAWANTO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA, 2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan laba perlembar saham (*earning per share*) pada PT Bank International Indonesia sebelum dilaksanakan merger dan sesudah merger, untuk mengetahui manfaat bersih (*Net present value*) dari merger kedua perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu apakah terdapat perbedaan laba perlembar saham pada PT Bank International Indonesia sebelum dilaksanakan merger dan sesudah merger, langkah yang diambil adalah menentukan laba perlembar saham sebelum dan sesudah merger kemudian dianalisis dengan uji statistik yaitu uji t (t-test). Untuk menjawab permasalahan yang kedua yaitu berapa manfaat bersih dari merger tersebut, langkah yang diambil adalah mengetahui jumlah saham yang dibayarkan PT Bank International Indonesia kepada PT Bank Dagang Nasional Indonesia, mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk merger tersebut, dan dengan mengurangi manfaat yang terjadi dengan biaya merger.

Berdasarkan hasil analisa maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Tidak ada perbedaan yang signifikan laba perlembar saham sebelum dan sesudah merger PT Bank International Indonesia dengan uji t (t-test), dan manfaat bersih yang diperoleh dari merger tersebut sebesar Rp -868.002.584.790,05. Manfaat bersih ini minus karena nilai manfaat lebih kecil daripada biaya merger.

ABSTRACT

EARNING PER SHARE ANALYSIS ON THE MERGER OF PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA (BII) Tbk AND PT BANK DAGANG NEGARA INDONESIA (BDNI) Tbk

FA ANGGORO KRISMAWANTO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA,2004

The objectives of the research were to find out whether there one any differences of earning per share before and after the merger on PT Bank International Indonesia, to find out the net present value resulted from the merger of the entire companies. The applied data gathering technique in this research was documentation.

To answer the first problem, this research took the first step that by determining the earning per share before and after the merger and then analysed it using statistical, namely t-test. To answer the second problem, this research took the second step by finding out the amount of share which were paid by PT Bank International Indonesia to PT Bank dagang Nasional Indonesia, finding out the fee needed for the merger, and subtracting the present value with the merger fee.

Based on the analysis result, it could be drawn that: There were no significant differences of earning per share before and after the merger on PT Bank International Indonesia using the t-test, and the gathered present value from that merger is Rp – 868.002.584.790,05. The present value was in minus valve because the present value was less than the merger fee.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISA LABA PERLEMBAR SAHAM DALAM MERGER PADA PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA (BII) Tbk DAN PT BANK DAGANG NASIONAL INDONESIA (BDNI) Tbk”** ini dengan baik. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sanata Dharma pada program studi akuntansi.

Selama penulisan skripsi ini penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hg. Suseno selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ibu Dra. YFM. Agustinawansari, MM, Ak selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing selama mengerjakan skripsi.
3. Bapak Drs. G. Anto Listianto, MSA, Akt selaku pembimbing II yang telah memberi banyak masukan dan bimbingan.
4. Bapak Drs. Kuntoro, selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberi dorongan serta bantuan.
5. Karyawan Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah memberi kesempatan kepada untuk melakukan penelitian.
6. Bapak, Ibu, Kakak, Adik dan Emak serta Bapak angkat yang telah memberi dorongan baik moril maupun spiritual serta kasih sayang yang telah diberikan.

7. Rini yang sangat berarti yang telah mau merelakan waktunya demi kelancaran skripsi ini, serta selalu setia menyayangi.
8. Teman-teman Gesik sand painting Aji, Veri dan Gugum atas kebersamaan dalam melukis, tetap setia berkarya dalam seni, serta Andi yang membantu mengembangkan bakat melukis.
9. Teman-teman dari paguyuban Sacchidananda Akuntansi B' 97: Anas, Agus "Penthoel", Bayu, Emi, Gugum, Hugo, Mamaka, Dewi, Ucrit, Heru "Qriyiph", Leman, Linda, Anton, Kristian, Ody, Pak Budiman, Lusi, serta teman-teman yang tidak dapat saya sebut satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, keakraban yang telah kita lalui selama ini.
10. Teman-teman Gk. 1A vika, lina, kumir, desi dua-duanya, dan nana.
11. Teman-teman Gk. 16 & 17: 1). Anak – anak kost Hollywood: Adit "Boy", Pak Budi, Paul, Yuyun, Agus, 2). Anak –anak kost Gk 16: Arko, Tommy,, Dani, Koko, Eka, Wisnu, Pak Dhe, 3). Anak –anak Gk 17: Kris, Anas, Kaka, Endang, Tari, Uul, Sigit, Sulis "Blora", Maria,, Nyonya Meneer, Mbak Eta, Ana, Nana.
12. Teman-teman Paingan: Edi, Antok, Gogon, Jongos, Pithik, aris, krisna, Ferdinandan masih banyak lagi terima kasih atas tempat dan waktunya dalam kebersamaan.

Yogyakarta, Desember 2003

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	2
C. Perumusan Masalah	2
D. Tujuan Penulisan.....	2
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sekuritas.....	6
B. Pengertian dan Jenis Saham.....	7
C. Merger.....	8

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	16
C. Subyek Dan Obyek Penelitian.....	16
D. Data Yang Dicari	17
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	17
F. Tehnik Analisis Data	17

BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. PT Bank International Indonesia (BII) Tbk.....	22
B. PT Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) Tbk	27

BAB V. ANALISIS DATA

A. Laba Perlembar Saham (<i>Earning Per Share</i>) Sebelum Dilaksanakan merger Dan Sesudah Merger	31
B. Menentukan Manfaat Bersih (<i>Net Present Value/</i> <i>NPV</i>) Dari Merger Kedua Perusahaan.....	34

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
C. Keterbatasan Penelitian.....	40

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	----

LAMPIRAN	42
-----------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	57
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1. Tabel Laba Per Lembar Saham Sebelum merger dan Sesudah Merger PT BII yang sudah diolah.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4. 1. Structur Organisasi PT Bank International Indonesia (BII) Tbk .	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perdagangan di Indonesia semakin marak dengan peningkatan jumlah perjanjian bilateral maupun multilateral, maka persaingan yang terjadi antara pelaku bisnis dalam negeri dengan pihak asing semakin ketat. Para pelaku bisnis mau tidak mau menggunakan sumberdayanya seefisien dan seefektif mungkin sehingga tidak ada sumberdaya yang terbuang percuma. Perkembangan perdagangan akhir-akhir ini, banyak perusahaan yang melakukan Merger yaitu menggabungkan dua buah usaha atau lebih yang sudah ada, dimana satu perusahaan kehilangan eksistensinya sehingga terbentuk satu kesatuan. Salah satu tujuan Merger adalah memanfaatkan sumber dana yang menganggur sehingga Merger tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Bertitik tolak dari uraian tersebut, serta adanya keinginan untuk menelaah lebih lanjut mengenai masalah yang dianggap penting, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik “ **ANALISA LABA PERLEMBAR SAHAM DALAM MERGER PADA PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA (BII) Tbk DAN PT BANK DAGANG NASIONAL INDONESIA (BDNI) Tbk**”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada laba per lembar saham (*earning per share / EPS*) sebelum dan setelah merger dan manfaat bersih (*net present value / NPV*)

C. Perumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan yang ingin diangkat dari uraian tersebut adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan laba perlembar saham (*earning per share / EPS*) pada PT Bank International Indonesia setelah dilaksanakannya merger dan sebelum merger?
2. Berapa manfaat bersih (*net present value / NPV*) dari merger tersebut ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan laba perlembar saham (*earning per share / EPS*) pada PT Bank International Indonesia setelah dilaksanakan merger dan sebelum merger.
2. Untuk mengetahui manfaat bersih (*net present value / NPV*) dari merger tersebut.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Supaya peneliti dapat menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan, khususnya mengenai evaluasi saham dengan kenyataan yang ada sesungguhnya.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan yang dapat digunakan untuk pihak-pihak yang ingin menambah wawasan mengenai merger.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan info kepada perusahaan mengenai perkembangan keadaan saham setelah merger dilakukan dan untuk mengetahui laba per lembar saham dan manfaat bersih dari merger yang telah dilakukan, apakah menguntungkan atau tidak.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan info kepada Investor mengenai nilai saham yang dimiliki perusahaan setelah merger dilaksanakan dan untuk mengetahui keadaan investasi yang ditanam pada perusahaan yang bersangkutan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengolah data-data yang diperoleh.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data-data yang akan diperlukan, teknik pengumpulan data, serta teknik untuk menganalisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan yaitu : sejarah berdirinya perusahaan, letak perusahaan, struktur organisasi.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis yang dipilih oleh penulis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan uraian-uraian dalam bab IV, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang sekiranya berguna bagi perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sekuritas

Sekuritas adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal, untuk memperoleh bagian dari prospek atau perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. (Husnan & Pudjiastuti,1994:19)

Sekuritas terdiri dari berbagai jenis, tetapi peneliti hanya akan mengambil dua jenis sekuritas yang umum dibicarakan yaitu obligasi dan saham. Obligasi adalah surat tanda hutang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan maupun pemerintah. Dengan membeli obligasi pemilik berhak menerima bunga dan harga nominalnya pada saat jatuh tempo.

Saham merupakan bentuk kepemilikan atas perusahaan. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (atau yang biasa disebut emiten) menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik dari sebagian perusahaan itu. Apabila seseorang membeli saham sebuah perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa seseorang itu memiliki sebagian dari kekayaan perusahaan tersebut. Ada kalanya pemegang saham berjumlah ribuan orang atau badan hukum yang membeli saham perusahaan tersebut melalui bursa saham. Sebagai pemilik saham seseorang berhak menikmati sebagian dari keuntungan perusahaan sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki dan nilai deviden yang ditentukan per lembar saham atau

bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan. Selain itu keuntungan lain dari kepemilikan saham adalah *capital gain*, yaitu nilai jual saham yang lebih tinggi daripada harga belinya. Jangka waktu atau umur saham tidak ada batasnya, artinya selama perusahaan itu ada maka saham pun tetap ada. Sedangkan harga saham ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada permintaan dan penawaran (pembelian dan penjualan).

B. Pengertian dan Jenis Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah perseroan terbatas. (Arif Suadi, 1994:213). Kepemilikan tersebut mengakibatkan timbulnya hak-hak tertentu kepada pemegang saham, yaitu hak menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS), hak untuk menerima deviden, dan hak untuk membeli saham dari sebuah emisi.

Jenis-jenis saham adalah sebagai berikut : (Arif Suadi, 1994:213)

1. Saham biasa

Adalah saham yang tidak mempunyai hak lebih atas saham-saham yang lain.

2. Saham preferen

Adalah saham-saham yang kepada pemegangnya memberi hak utama atau prioritas tentang bagian dari keuntungan.

Saham preferen dapat dibagi menjadi :

a. Saham preferen kumulatif

Adalah saham preferen yang jika dalam suatu tahun tidak dapat diberikan deviden, maka deviden yang tidak dibagikan tersebut digabungkan dengan deviden tahun-tahun berikutnya sampai deviden tersebut dapat dibagikan.

b. Saham preferen non kumulatif

Adalah saham preferen yang pada suatu tahun tidak dibagikan deviden maka hak pembagian deviden tersebut hilang.

c. Saham preferen partisipatif

Adalah saham preferen yang diberi hak untuk memperoleh jumlah deviden yang sama dengan jumlah tetap yang diperoleh saham preferen.

d. Saham preferen tidak partisipatif

Merupakan kebalikan dari saham preferen partisipatif. Jadi setelah pembagian saham biasa tidak ada tambahan untuk saham preferen.

C. Merger

Pertumbuhan merupakan hal penting bagi perusahaan. Pertumbuhan dibutuhkan untuk merangsang dan menyalurkan bakat manajerial dengan menawarkan promosi yang tepat dan pemberian tanggungjawab yang lebih besar. Tanpa didukung oleh eksekutif yang cakap maka perusahaan akan mundur dan mati.

1. Pengertian Merger

Menurut James V. Horne dalam bukunya *Financial Management and Policy Marger* adalah

" A merger is a combination of two corporations in which only one survives."

(Horne, 1995:650).

Pengertian merger juga diberikan oleh J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland dalam bukunya "*Managerial Finance*", sebagai berikut:

"Merger mean any from sactions that forms one economic unit from two or more preview ones." (Weston & Copeland,1985:3).

Pengertian diatas dapat diartikan bahwa merger merupakan penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi perusahaan baru atau satuan ekonomi baru, maksudnya manajemen dan tanggungjawab perusahaan yang diambilalih tanpa meninggalkan perusahaan yang telah diambilalih.

2. Jenis-jenis Merger

Jenis-jenis merger menurut Weston & Brigham ada empat, yaitu: (Weston & Brigham,1981:635)

a. *Horizontal merger.*

Merupakan penggabungan yang sejenis, misalnya penggabungan antara perusahaan tekstil dengan perusahaan tekstil. Keuntungan yang dicapai dapat menghilangkan fasilitas yang rangkap, dapat menaikkan total permintaan karena penawaran produk menjadi luas.

b. *Vertical merger.*

Merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih antara produsen dan supplier, contohnya perusahaan benang dengan perusahaan tekstil. Jenis merger ini memberikan pengendalian yang lebih besar pada pembelian dan distribusi.

c. *Congeneric merger.*

Merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih yang masing-masing tidak beroperasi pada produk yang sama, namun keduanya mempunyai hubungan yang erat. Misalnya penggabungan antara bank dan perusahaan asuransi. Jenis merger ini memberikan keuntungan antara lain pemanfaatan dana yang lebih efektif, efisien dalam pemasaran dan berbagi keuntungan.

d. *Conglomerate merger.*

Merupakan gabungan dua perusahaan atau lebih yang masing-masing tidak mempunyai hubungan satu sama lain. Misalnya perusahaan tekstil dengan perusahaan rokok. Merger ini nilai keekonomisan operasinya memang paling sedikit, namun dapat memperoleh posisi perusahaan di dunia internasional. Perusahaan yang berusaha mengambil alih perusahaan lain biasanya disebut perusahaan pengambilalih (*acquiring company*) dan perusahaan yang diambilalih disebut perusahaan sasaran (*target company*).

3. Motivasi Merger

Brigham mengidentifikasikan empat motivasi yang mempengaruhi manajer dalam melakukan merger, yaitu: (Weston & Brigham, 1981:639-640)

a. Keuntungan bagi pemegang saham perusahaan yang diambilalih.

Hasil penelitian empiris dapat diketahui bahwa pemegang saham dari perusahaan yang diambilalih menerima laba yang lebih besar karena adanya merger dan diketahui juga bahwa sebelum terjadinya merger, hasil kerja perusahaan yang diambil alih tidak mencapai kapasitas

potensialnya atau perusahaan pengambilalih sedang menikmati laba ekonomis karena pemegang saham dari perusahaan yang diambil alih menerima keuntungan. Sedang pemegang saham perusahaan yang mengambil alih tidak mengalami kerugian dari merger ini dihasilkan laba netto. Keuntungan karena merger berasal dari beberapa penghasilan, penerusan rencana keuangan yang sehat, adanya sumber daya komplementer, lebih banyaknya pemanfaatan kelebihan kas dan kapasitas hutang belum terpakai serta kemampuan rehabilitasi dan pengembangan.

b. Nilai pasar versus biaya penggantian

Merosotnya nilai pasar terhadap biaya penggantian aktiva perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang sedang berkembang adalah lebih baik membeli perusahaan yang lebih ada daripada membeli aktiva fisik jika merencanakan meningkatkan produksi.

c. Motivasi Permodalan

Perusahaan yang mengalami kesulitan menghidupkan dana untuk memodali pertumbuhan internal, mungkin bisa memperoleh tambahan kapasitas karena merger melalui pertukaran saham.

d. Perpajakan

Aktivitas merger juga dirangsang oleh tingginya tarif pajak. Merger memungkinkan perusahaan yang merugi memanfaatkan pembebanan kemuka kerugian untuk keringanan pajak.

4. Tujuan Merger

Merger dapat dikatakan bermanfaat apabila nilai kombinasi perusahaan meningkat. Disamping itu ada pula tujuan lain mengapa perusahaan melakukan merger, berikut ini tujuan-tujuan yang mendorong perusahaan melakukan merger:(Fatah,1992:81-82)

a. *Operating economies*

Dengan melakukan merger diharapkan perusahaan dapat melakukan operasinya dengan lebih ekonomis.

b. *Financial economies*

Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan dana yang menganggur

c. *Increased market power*

Merger dapat meningkatkan kekuatan pasar atau daya bersaing dipasar.

d. Manajemen yang lebih baik.

e. Mengurangi resiko.

f. Meningkatkan pendapatan perlembar saham (*EPS*).

g. Penghematan pajak.

h. Pertumbuhan perusahaan.

Suatu perusahaan melakukan merger dengan harapan dapat meningkatkan nilai gabungan didalam perusahaan. Perusahaan mendapatkan tenaga pimpinan yang lebih baik dari sebelumnya, juga dana kas yang tersedia dalam perusahaan (dana yang menganggur) dapat dimanfaatkan sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Pada akhirnya nilai saham perusahaan akan meningkat.

6. Analisa Kuantitatif Merger

a. Untuk mengetahui laba perlembar saham (*EPS*), dapat digunakan rumus:(Fatah,1993:83)

1. Untuk mengetahui laba perlembar saham (*EPS*) sebelum merger dengan rumus :

$$EPSSM = \frac{LA}{SBM}$$

2. Untuk menentukan laba perlembar saham (*EPS*) setelah merger dengan rumus :

$$EPSPM = \frac{LA}{SBA}$$

Keterangan

LA = Laba PT Bank International Indonesia

SBM = Jumlah lembar saham sebelum merger PT Bank International Indonesia

SBA = Jumlah lembar saham setelah merger PT Bank International Indonesia

EPSSM = Laba perlembar saham sebelum merger PT Bank International Indonesia

EPSPM = Laba perlembar saham setelah merger PT Bank International Indonesia

3. Setelah mengetahui laba perlembar saham sebelum dan setelah merger dapat dilakukan analisis untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, dengan merumuskan hipotesa sebagai berikut:

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan laba perlembar saham (*EPS*) sebelum dan setelah merger.

Hi : Ada perbedaan yang signifikan laba perlembar saham (*EPS*) sebelum dan setelah merger.

- b. Untuk mengetahui besarnya manfaat bersih (*NPV*) dari merger tersebut dapat diketahui melalui perhitungan : (Fatah,1992: 83-93)

1. Menentukan nilai pertukaran (*Exchange rate*)

$$ER = \frac{PBM}{PA}$$

Keterangan

ER : Nilai pertukaran (*Exchange rate*)

PBM : Harga saham PT Bank Dagang Nasional Indonesia

PA : Harga saham PT Bank International Indonesia

2. Untuk mengetahui jumlah saham yang dibayarkan oleh perusahaan yang mengambil guna memperoleh perusahaan sasaran dengan menggunakan rumus :

$$SBA = ER \times SBB$$

Keterangan

SBA : Jumlah lembar saham PT Bank International Indonesia

SBB : Jumlah lembar saham PT Bank Dagang Nasional Indonesia

3. Rasio pertukaran harga saham

Dalam pelaksanaannya merger dapat dilakukan dengan pertukaran atau pembayaran dengan saham, seperti yang dilakukan oleh PT Bank International Indonesia sehingga untuk mengetahui biaya merger terlebih dahulu harus diketahui rasio pertukaran saham dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah saham yang dibayarkan}}{\text{Jumlah saham perusahaan} + \text{jumlah saham yang dibayarkan}}$$

4. Penentuan biaya merger

$$\text{Biaya} = p.(PVAB - PVB)$$

Keterangan

p.PVAB = Nilai pasar gabungan setelah merger PT Bank International Indonesia dan PT Bank Dagang Nasional Indonesia

PVB = Nilai pasar sebelum merger PT Bank Dagang Nasional Indonesia

5. Penentuan manfaat bersih (NPV)

$$NPV_m = \text{Manfaat} - \text{biaya}$$

$$NVP_m = PVAB - (PVA + PVB) - \text{Biaya}$$

Keterangan

PVA = Nilai pasar sebelum merger PT Bank International Indonesia

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah studi kasus, yaitu secara langsung mengadakan penelitian pada suatu obyek tertentu dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan. Maka hasil dan kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku bagi data dan obyek yang diteliti

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian : Tahun 2002
2. Tempat Penelitian : Bursa efek Jakarta (BEJ)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

PT Bank International Indonesia

sebagai perusahaan pengambilalih dan PT Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai perusahaan yang diambilalih.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah data-data yang dibutuhkan.

D. Data yang Dicari

Data yang diperoleh adalah sekunder yaitu data yang di peroleh dari Bursa Efek Jakarta. Data-data yang diperlukan terdapat di prospektus PT Bank International Indonesia dan PT Bank Dagang Nasional Indonesia yaitu :

1. laba perlembar saham (*EPS*) sebelum dan setelah merger
 - a Laba perlembar saham (*earning per share / EPS*) sebelum merger
 - b Laba perlembar saham (*earning per share / EPS*) setelah merger.
2. Manfaat bersih (*net present value / NPV*)
 - a *Exchange rate*
 - b Jumlah saham yang dibayarkan PT Bank International Indonesia
 - c Rasio pertukaran jumlah saham.
 - d Penentuan biaya merger.
 - e Penentuan manfaat bersih (NPV) merger.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Pengumpulan data melalui catatan atau arsip perusahaan khususnya laporan keuangan sebelum dan sesudah merger.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis deskriptif evaluatif, dalam arti peneliti terlebih dahulu akan memberikan gambaran konkrit perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan, kemudian

memberikan evaluasi terhadap perhitungan yang ada berdasarkan kajian teori terdahulu.

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan yaitu :

1. Menghitung laba perlembar saham (*EPS*) sebelum dan setelah merger.

a Untuk mengetahui laba perlembar saham (*EPS*) sebelum merger

$$EPSSM = \frac{LA}{SBM}$$

Keterangan

LA : Laba PT Bank International Indonesia

SBM : Jumlah lembar saham PT Bank International Indonesia
sebelum merger

EPSSM : Laba perlembar saham (*EPS*) sebelum merger PT Bank
International Indonesia

b Laba perlembar saham (*EPS*) setelah merger

$$EPSPM = \frac{LA}{SBA}$$

Keterangan

LA : Laba PT Bank International Indonesia

SBA : Jumlah lembar saham PT Bank International Indonesia
setelah merger

EPSPM : Laba per lembar saham sebelum merger

c. Untuk menganalisis perbedaan laba perlembar saham (*EPS*), maka penulis membandingkan laba perlembar saham (*EPS*) sebelum dan setelah merger.

Cara menganalisisnya digunakan uji statistik yaitu uji t (t-test), adapun

rumusnya sebagai berikut : (Ronald E Walpole dan Raymond H Myers, 1989 : 526)

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - d_0}{S_p \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

dimana

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum (x_1 - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}} \quad S_2 = \sqrt{\frac{\sum (x_2 - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1}}$$

$$S_p^2 = \frac{s_1^2(n_1 - 1) + s_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan

\bar{x}_1 : Rata-rata laba perlembar saham sebelum merger

\bar{x}_2 : Rata-rata laba perlembar saham setelah merger

S_p : Deviasi standard

n : Jumlah elemen sampel

x1 : laba perlembar saham (EPS) sebelum merger

x2 : laba perlembar saham (EPS) setelah merger

Sedangkan langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

a. Hipotesa

$$H_0 : \bar{x}_1 = \bar{x}_2$$

$$H_1 : \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2$$

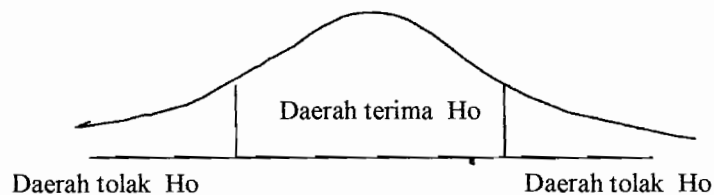
Keterangan

\bar{x}_1 = Rata-rata laba perlembar saham (*EPS*) sebelum merger

\bar{x}_2 = Rata-rata laba perlembar saham (*EPS*) setelah merger

b Tingkat signifikansi

$\alpha = 5\%$, pengujian dua arah dan sampel kecil



c Nilai statistik pengujian

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - d_0}{S_p \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

d Daerah kritik

H_0 ditolak apabila t hitung $< -t_{\alpha/2}$ atau t hitung $> t_{\alpha/2}$ dan hasil perhitungan tersebut jika

- 1) H_0 diterima, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara laba perlembar saham (*EPS*) sebelum dan setelah merger.
- 2) H_0 ditolak, maka ada perbedaan yang signifikan antara laba perlembar saham (*EPS*) sebelum dan setelah merger

2. Menilai manfaat bersih yang akan di terima perusahaan setelah merger terjadi

a. Menentukan nilai pertukaran (*Exchange rate*)

$$ER = \frac{PBM}{PA}$$

Keterangan

ER : Nilai pertukaran (*Exchange rate*)

PBM : Harga saham PT Bank Dagang Nasional Indonesia

PA : Harga saham PT Bank International Indonesia

- b. Untuk mengetahui jumlah saham yang dibayarkan oleh perusahaan yang mengambilalih guna memperoleh perusahaan sasaran dengan menggunakan rumus :

$$SBA = ER \times SBB$$

Keterangan

SBA : Jumlah lembar saham PT Bank International Indonesia

SBB : Jumlah lembar saham PT Bank Dagang Nasional Indonesia

- c. Rasio pertukaran harga saham (*Exchange rate*)

$$P = \frac{\text{Jumlah lembar saham yang dibayarkan}}{\text{Jumlah saham perusahaan} + \text{Jumlah saham yang dibayarkan}}$$

- d. Penentuan biaya merger

$$\text{Biaya} = p.PVAB - PVB \quad (\text{fatah,1992:93})$$

Keterangan

p.PVAB = Nilai pasar gabungan setelah merger PT Bank International Indonesia dan PT Bank Dagang Nasional Indonesia

PVB = Nilai pasar sebelum merger PT Bank Dagang Nasional Indonesia

- e. Penentuan manfaat bersih (*net present value / NPV*)

$$NPV_m = \text{manfaat} - \text{biaya}$$

$$NPV_m = (PVAB - (PVA + PVB)) - \text{Biaya}$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. PT Bank International Indonesia (BII) Tbk

1. Sejarah berdirinya perusahaan

PT Bank International Indonesia (BII) merupakan bank komersial yang didirikan pada tahun 1959. Seiring dengan laju perkembangan perseroan yang pesat maka pada tahun 1979 sebuah bank yaitu PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859 Surabaya merger dengan PT Bank International Indonesia (BII). Bidang usaha PT Bank International Indonesia adalah perbankan yang melayani masyarakat .

Sesuai dengan anggaran dasarnya, perseroan diurus oleh direksi dibawah pengawasan dewan komisaris. Mengenai masalah pengangkatan, tugas dan wewenang para direksi dan dewan komisaris diatur dalam anggaran dasar perseroan. Susunan anggota dewan komisaris dan direksi pada saat ini adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris.

- a. Presiden komisaris : Rusli Prakasa
- b. Wakil presiden komisaris : Sudiarso
- c. Anggota : Aditiawan chandra Ph.D; Dr. Suat husnan,MBA Anggito

Abimanyu dan Randolph Latumahina.

Direksi.

- a. Presiden Direktur : Hiroshi Tadano
- b. Wakil presiden direktur : Yap Tjay Soen, Gustitono Kustinto
- c. Direktur : Fransiska oei, Halim Susanto, Hedi Lopian, Raymond yauwenas, Rudi N. Hamdani.

2. Pemegang Saham

Saham-saham PT Bank International Indonesia sebagian besar dimiliki oleh pemerintah yaitu 56,78% ; PT Sinar Mas Multiartha dan Widjaja Family yaitu 17,86% ; dan saham PT Bank International Indonesia yang dimiliki masyarakat umum adalah 25,36%.

3. Personalia

Bagi perseroan karyawan merupakan mitra usaha utama, karena karyawan dan prestasi karyawan yang terampil, terlatih, berdedikasi dan bermotifasi tinggi merupakan sumber daya yang ampuh untuk menunjang kemajuan perseroan. Berbagai usaha terus dilakukan untuk meningkatkan motivasi, keterampilan, kesejahteraan bagi karyawan dan menumbuhkan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya. Serikat pekerja dibawah naungan SPSI telah berjalan baik. Asuransi sosial tenaga kerja telah lama berlangsung, serta yayasan dana pensiunpun telah dibentuk.

Pelatihan kerja dengan koordinasi dari departemen sumberdaya manusia berlangsung secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu karyawan. Fasilitas ibadah, olahraga, kesehatan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun dan jaminan pensiun, semuanya terselenggara

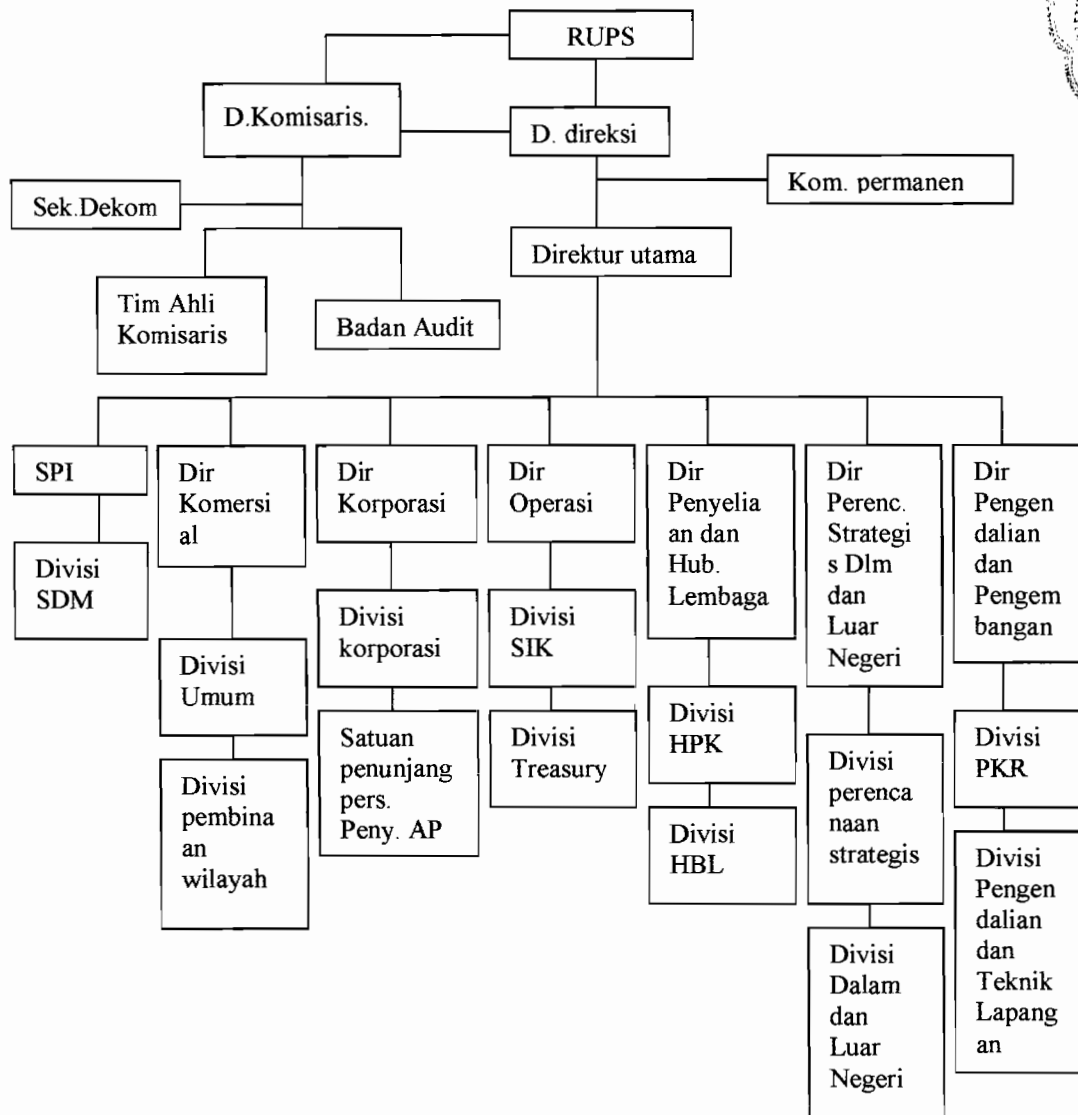
dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Karyawan yang tergabung dalam perseroan berjumlah 8114 orang dengan tingkat pendidikan minimal SLTA.

4. Manajemen

Perseroan mempunyai suatu prinsip kerja yang percaya sepenuhnya bahwa keberhasilan perseroan akan banyak ditentukan oleh berjalan lancar atau tidaknya fungsi-fungsi manajemen yang baik, sehat dan terarah. Perseroan sadar bahwa untuk kemajuan dari suatu perusahaan maka harus dilakukan perbaikan terus-menerus tanpa henti, perbaikan pelayanan terus-menerus telah dijadikan falsafah perusahaan, maka pengelola perusahaan selalu berusaha meningkatkan dan memperbaiki setiap fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada setiap kegiatan perseroan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan.



5. Struktur organisasi perusahaan



Gambar 4.1 Struktur organisasi perusahaan
Sumber PT Bank International Indonesia

- Dewan komisaris terdiri dari satu orang Komisaris utama, dua orang anggota dan sekertaris.
- Dewan direksi terdiri dari satu orang Direktur utama yang langsung membawahi satuan pengawas intern dan enam orang direktur.

Sedangkan divisi-divisi yang ada pada PT Bank International Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Satuan pengawas intern.
- 2) Divisi sumber daya manusia.
- 3) Divisi umum.
- 4) Divisi korporasi.
- 5) Divisi sindikasi dan jasa keuangan.
- 6) Divisi hukum dan penyeliaan khusus.
- 7) Divisi perencanaan strategis.
- 8) Divisi pengendalian perkreditan.
- 9) Divisi pembinaan wilayah.
- 10) Satuan penunjang dan penyeliaan anak.
- 11) Divisi treasury.
- 12) Divisi hubungan lembaga.
- 13) Divisi dalam dan luar negeri.
- 14) Divisi pengendalian keuangan dan teknologi.

c. Komite-komite

Dalam PT Bank International Indonesia dikenal adanya komite-komite. Komite-komite tersebut bertugas untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam bidang tertentu yang bersifat strategis. Disamping itu komite juga berfungsi mengkoordinasikan secara terpadu pelaksanaan kebijakan-kebijakan direksi dengan unit-unit fungsional. Komite-komite tersebut adalah:

- 1) Komite CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning and Liquidity*)
- 2) Komite sumber daya manusia.
- 3) Komite manajemen teknologi.
- 4) Komite kebijakan kredit.
- 5) Komite *asset/liability management* (ALCO).
- 6) Komite budaya kerja.

B. PT Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) Tbk

2. Sejarah berdirinya perusahaan

PT Bank Dagang Nasional Indonesia merupakan sebuah bank komersial yang didirikan pada tahun 1945, dengan status nasional. PT Bank Dagang Nasional Indonesia ini bergerak pada bidang usaha jasa perbankan.

2. Personalia

Bagi perseroan karyawan merupakan mitra usaha utama, karena karyawan dan prestasi karyawan yang terampil, terlatih, berdedikasi dan bermotifasi tinggi merupakan sumber daya yang ampuh untuk menunjang kemajuan perseroan. Berbagai usaha terus dilakukan untuk meningkatkan motivasi, keterampilan, kesejahteraan bagi karyawan dan menumbuhkan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya. Serikat pekerja dibawah naungan SPSI telah berjalan baik. Asuransi sosial tenaga kerja telah lama berlangsung, serta yayasan dana pensiunpun telah dibentuk.

Pelatihan kerja dengan koordinasi dari departemen sumberdaya manusia berlangsung secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu karyawan. Fasilitas ibadah, olahraga, kesehatan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun dan jaminan pensiun, semuanya terselenggara dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Karyawan yang tergabung dalam perseroan dengan tingkat pendidikan minimal SLTA.

3. Manajemen

Perseroan mempunyai suatu prinsip kerja yang percaya sepenuhnya bahwa keberhasilan perseroan akan banyak ditentukan oleh berjalan lancar atau tidaknya fungsi-fungsi manajemen yang baik, sehat dan terarah. Perseroan sadar bahwa untuk kemajuan dari suatu perusahaan maka harus dilakukan perbaikan terus-menerus tanpa henti, perbaikan pelayanan terus-menerus telah dijadikan falsafah perusahaan, maka pengelola perusahaan selalu berusaha meningkatkan dan memperbaiki setiap fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada setiap kegiatan perseroan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan.

4. Kegiatan usaha

Perseroan memperoleh ijin usaha sebagai Bank Umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. 249542/U.M.II tanggal 11 November 1955 dan menjadi Bank Devisa berdasarkan keputusan Pimpinan Lembaga Alat-alat Pembayaran Luar Negeri, Gubernur dan Direktur Bank Indonesia tanggal 18 November 1955. Di dalam menjalankan usahanya perseroan didukung oleh jaringan

yang terdiri dari 12 kantor wilayah, 92 kantor cabang penuh, 39 kantor cabang pembantu, dan 53 kantor kas yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Untuk mendukung kegiatan operasional perseroan didukung oleh 5 divisi yaitu:

a. Perbankan Domestik

Perseroan sebagai lembaga keuangan bank menawarkan produk rekening giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito ke segala lapisan masyarakat. Pengembangan jaringan domestik diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam berhubungan dengan perseroan. Upaya ini diwujudkan dengan luasnya jaringan kantor cabang, cabang pembantu, kantor kas, dan jaringan anjungan tunai mandiri (ATM) pada lokasi-lokasi yang strategis.

b. Kredit

Dalam menyalurkan kredit perseroan mengkategorikan para nasabah berdasarkan segmen pasar. Fasilitas kredit yang disalurkan perseroan terdiri dari kredit modal kerja yang mempunyai jangka waktu paling lama 12 bulan, kredit berjangka yang mempunyai jangka waktu 1 hingga 15 tahun dan kredit tidak langsung seperti L/C dan bank garansi.

c. Penghimpun dana

Penghimpunan dana bagi pihak ketiga dilakukan perseroan melalui berbagai produk seperti rekening giro rupiah dan valuta asing, tabungmas, BDNI dolar, dan *Deposit on call*.

d. Jasa pasar modal

Dalam usaha meningkatkan pelayanan perseroan telah menjadi bank penyelesaian terhadap 30 perusahaan yang melakukan penawaran umum (go publik) di Indonesia.

e. Dana pensiun lembaga keuangan

Perseroan menyediakan program jasa dana pensiun iuran pasti bagi perorangan maupun kolektif, baik yang sebagai karyawan perusahaan atau badan.

BAB V

ANALISA DATA

Didalam melakukan perhitungan mengenai peningkatan manfaat yang diperoleh oleh perusahaan dari merger yang dilakukannya, maka diperlukan perhitungan terhadap laba perlembar saham sebelum merger dan sesudah merger, untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan laba perlembar saham sebelum merger dan sesudah merger, untuk mengetahui jumlah lembar saham yang ditukarkan untuk memperoleh perusahaan sasaran yang dimerger, untuk mengetahui nilai pasar sebelum dan sesudah merger, dan langkah terakhir adalah perhitungan untuk mengetahui manfaat dari merger tersebut. Untuk mengetahui semua itu dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan secara bertahap. Berikut ini adalah tahap-tahap penghitungannya.

A. Laba Perlembar Saham (*Earning Per Share*) Sebelum Dilaksanakan Merger Dan Sesudah Merger.

1. Menentukan laba perlembar saham sebelum merger.

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keuntungan perlembar saham sebelum merger dilakukan.

Tahun 1996

$$EPSSM = \frac{LA}{SBM} = \frac{260.410.000.000}{1.934.369.204} = \text{Rp } 134,623$$

Tahun 1997

$$EPSSM = \frac{LA}{SBM} = \frac{244.406.000.000}{3.234.402.449} = \text{Rp } 75,56$$

Jadi laba perlembar saham sebelum merger tahun 1996 adalah Rp 134,623 dan tahun 1997 adalah Rp 75,56.

2. Menentukan laba perlembar saham sesudah merger.

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keuntungan perlembar saham sesudah merger dilakukan.

Tahun 1998

$$EPSPM = \frac{LA}{SBA} = \frac{-10.790.097.000.000}{3.234.444.969} = \text{Rp } -3.335,99$$

Tahun 1999

$$EPSPM = \frac{LA}{SBA} = \frac{-2.092.809.000.000}{87.984.065.635} = \text{Rp } -23,78$$

Jadi laba perlembar saham sesudah merger tahun 1998 adalah Rp - 3.335,99 dan tahun 1999 Rp -23,78.

3. Menentukan perbedaan laba perlembar saham sebelum merger dan sesudah merger.

Setelah mengetahui laba perlembar saham sebelum dan sesudah merger dapat dilakukan analisis untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak dengan uji statistik yaitu dengan uji **t** (t-test).

a. Hipotesa

$$H_0 : \bar{x}_1 = \bar{x}_2$$

$$H_1 : \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2$$

Tabel 5.1 tabel laba perlembar saham sebelum merger dan sesudah merger PT Bank International Indonesia yang sudah diolah

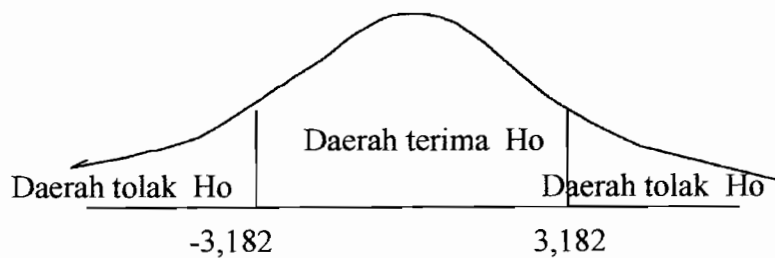
Tahun	Laba perlembar saham sebelum merger	Tahun	Laba perlembar saham setelah merger
1996	134,623	1999	-3.335,99
1997	75,56	1998	-23,78
Jumlah	210,183	Jumlah	-3.359,77

$$\bar{x}_1 = \frac{210,183}{2} = 105,069$$

$$\bar{x}_2 = \frac{-3.359,77}{2} = -1.679,885$$

b. Tingkat signifikansi

$\alpha = 5\%$, pengujian dua arah dan sampel kecil



c. Nilai statistik penguji.

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - d_0}{S_p \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

Untuk mengetahui t maka harus diketahui :

$$1. S_1 = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x}_1)^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{(134,623 - 105,069)^2 + (75,56 - 105,069)^2}{2-1}}$$

$$S_1 = 41,763$$

$$2. S_2 = \sqrt{\frac{\sum (x_2 - \bar{x}_2)^2}{n-1}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{(-3.335,99 + 1.679,885)^2 + (-23,78 + 1.679,885)^2}{2-1}} = 2.342,086$$

$$3. S_p^2 = \frac{s_1^2(n_1-1) + s_2^2(n_2-1)}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S_p^2 = \frac{41,764^2(2-1) + 2342,086^2(2-1)}{2+2-2}$$

$$S_p = 1656,368$$

Maka

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - d_0}{S_p \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}} = \frac{(105,069 + 1.679,885) - 0}{1.656,368 \sqrt{1/2 + 1/2}}$$

$$t = 2,115$$

d. Daerah kritik.

Ho ditolak apabila t hitung $< t_{\alpha/2}$ atau t hitung $> t_{\alpha/2}$

$$t_{\alpha/2} = 3,182$$

Jadi hasil perhitungan di atas dapat diperoleh hasil Ho diterima karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara laba perlembar saham sebelum merger dan sesudah merger.

B. Menentukan Manfaat Bersih (*Net Present Value / NPV*) Dari Merger

Kedua Perusahaan

1. Menentukan Nilai Pertukaran (*Exchange Rate*)

Suatu perusahaan yang akan melakukan merger terhadap perusahaan lain dapat dilakukan dengan mengambil alih sejumlah saham perusahaan sasaran tersebut. Dalam perhitungan ini penulis menggunakan harga nominal saham perusahaan sasaran. Berikut ini adalah perhitungan nilai pertukaran pada tahun 1997

$$ER = \frac{PBM}{PA}$$

$$ER = \frac{1000}{750} = 1,333$$

Jadi nilai pertukaran yang diperoleh untuk melakukan merger adalah 1,333.

2. Mengetahui Jumlah Lembar Saham Yang Dibutuhkan PT BII Guna Memperoleh PT BDNI

Setelah mengetahui nilai pertukaran, maka perhitungan selanjutnya adalah untuk mengetahui jumlah lembar saham yang dibutuhkan PT BII guna memperoleh PT BDNI. Berikut ini adalah perhitungannya.

$$SBA = ER \times SBB$$

$$SBB = 1,333 \times 1.732.873.752 = 2.309.920.712$$

Jadi jumlah saham yang dibutuhkan untuk melakukan pengambilalihan adalah sebanyak 2.309.920.712 lembar saham.

3. Mengetahui Rasio Pertukaran Harga Saham

Untuk melakukan perhitungan selanjutnya perlu diketahui rasio pembayaran sahamnya yang dapat diketahui sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah lembar saham yang dibayarkan}}{\text{Jumlah saham perusahaan} + \text{Jumlah saham yang dibayarkan}}$$

$$P = \frac{2.309.920.712}{3.234.402.449 + 2.309.920.712}$$

$$P = 0,4166$$

Jadi rasio pertukaran harga saham adalah 0,4166

4. Menentukan Biaya Merger

Setelah mengetahui rasio pertukaran harga saham maka langkah selanjutnya menentukan biaya merger. langkah perhitungannya sebagai berikut.

a. Menentukan nilai pasar PT BDNI sebelum merger

Jumlah saham yang beredar PT BDNI x harga nominal saham

$$1.732.873.752 \times \text{Rp}1000,00 = \text{Rp}1.732.873.752.000,00$$

b. Menentukan Nilai Pasar PT BII sebelum merger

Jumlah saham yang beredar PT BII x Harga nominal saham

$$3.234.402.449 \times \text{Rp} 750,00 = \text{Rp} 2.425.801.836.750,00$$

c. Menentukan nilai pasar gabungan setelah merger

Nilai Pasar PT BDNI + Nilai Pasar PT BII + Laba Sebelum Merger PT
BII

$$\text{Rp}1.732.873.752.000,00 + \text{Rp}2.425.801.836.750,00$$

$$+ \text{Rp}244.406.000.000,00 = \text{Rp} 4.403.081.588.750,00$$

Maka biaya merger dapat diketahui sebagai berikut.

$$\text{Biaya} = p.(PVAB - PVB)$$

$$\text{Biaya} = 0,4166 \times (\text{Rp} 4.403.081.588.750,00 - \text{Rp}1.732.873.752.000,00)$$

Biaya = Rp1.112.408.584.790,05

Jadi biaya merger adalah sebesar Rp1.112.408.584.790,05

5. Menentukan Manfaat Bersih (*Net Present Value / NPV*)

Setelah perhitungan-perhitungan diatas maka dapat diketahui manfaat merger dari kedua perusahaan tersebut dengan mengurangi manfaat yang terjadi dengan biaya merger. Berikut adalah perhitungan manfaat bersihnya.

$NPV_m = \text{manfaat} - \text{biaya}$

$NPV_m = (PVAB - (PVA + PVB)) - \text{Biaya}$

$NPV_m = (\text{Rp } 4.403.081.588.750,00 - (\text{Rp } 2.425.801.836.750,00 + \text{Rp } 1.732.873.752.000,00)) - \text{Rp } 1.112.408.584.790,05$

$NPV_m = \text{Rp} - 868.002.584.790,05$

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui nilai manfaat bersih kedua perusahaan tersebut sebesar Rp - 868.002.584.790,05.

C. Pembahasan

Laba perlembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan setelah merger ini cenderung turun, karena setelah penggabungan tingkat aktivitas perusahaan menurun drastis. Hal ini disebabkan krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan semakin turun. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap laba perlembar saham sebelum dan sesudah merger, karena perbedaan laba perlembar saham sebelum dan sesudah merger perbedaannya masih wajar sehingga laba

perusahaan masih bisa meningkatkan laba yang diperoleh untuk periode mendatang.

Manfaat yang dihasilkan oleh kedua perusahaan tersebut menjadi minus karena biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada manfaat yang diperoleh. Mengapa merger ini tetap dilakukan karena lebih murah bagi perusahaan untuk memperoleh fasilitas yang dibutuhkan melalui merger dibandingkan melalui pengembangan, terutama pada saat inflasi. Membangun fasilitas yang baru menimbulkan sejumlah penundaan dalam pembangunannya karena diperlukan persetujuan pemerintah untuk memulai operasi perusahaan. Merger ini juga bermanfaat karena lini produk dan pasar sudah didapat daripada mengembangkan produk baru dan pasarnya (risikonya lebih kecil).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap perbedaan laba perlembar saham sebelum dan sesudah merger PT Bank International Indonesia, manfaat bersih dari merger PT Bank International Indonesia dan Bank Dagang Nasional Indonesia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan laba perlembar saham sebelum dan sesudah merger.
2. Manfaat bersih merger PT Bank International Indonesia dan Bank Dagang Nasional Indonesia Rp – 868.002.584.790,05. Manfaat bersih ini negatif karena nilai manfaat lebih kecil daripada biaya merger.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah di lakukan dan kesimpulan yang telah di dapatkan maka penulis mencoba memberi saran sebagai berikut:

1. Perbedaan yang signifikan laba perlembar saham sebelum dan sesudah merger PT Bank internasional Indonesia karena penurunan laba perlembar saham yang terus menerus, maka perusahaan perlu meningkatkan laba perlembar saham perusahaan supaya tidak mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan.

2. Manfaat bersih dari merger kedua perusahaan negatif karena nilai manfaat lebih kecil daripada biaya merger, bila perusahaan melakukan merger lagi pada masa yang akan datang sebaiknya menekan seminimal mungkin biaya yang timbul supaya nilai manfaat dari merger semakin besar.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diambil hanya dua tahun sebelum merger dan dua tahun setelah merger, analisa uji statistik yang digunakan dengan uji statistik non parametrik, sehingga hasil penelitian yang diperoleh hanya berlaku pada laba perlembar saham dua tahun sebelum merger dan sesudah merger dan manfaat bersih dari merger yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif suadi, PhD (1994). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : BP STIE
YKPN
- Fatah,Nur,MBA (1992). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : CV. Asona
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny (1994). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Van Horne, James.C. (1995). *Financial Management and Policy*. USA : Prentice
Hall International Editions.
- Weston. J. Fred Brigham, Eugene F. (1981). *Penterjemah Drs. A. Q. Khalid*.
Managerial Finance (7th Illinois : The Dryden Press)
- Weston, J. Fred & Copeland, Thomas E. (1985). *Manajerial Finance* (8th Ed).
USA : Dryden Press.
- Weston, Fred.J. & Brigham, Eugene F. (1994) *Dasar-dasar Manajemen
Keuangan* (Edisi IX). Jilid 2. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Walpole E Ronald, Myers H Raymond. (1989) *Ilmu Peluang dan statistika untuk
Insinyur Dan Ilmuwan* (Edisi ke-4) Bandung : penerbit ITB

LAMPIRAN

PT Bank Internasional Indonesia Tbk and Subsidiaries

Consolidated Balance Sheets

As of 31 December 1997 and 1996

(Stated in million of Rupiah)

	Note	Consolidated		Parent Company	
		1997	1996	1997	1996
Assets					
Cash		239,205	98,083	238,330	57,766
Current accounts at Bank Indonesia	3	659,481	423,661	659,481	423,661
Current accounts at other banks		273,186	224,538	168,871	93,101
Placements at other banks					
Net of allowance for possible loss of earning assets	2c,4	1,184,043	716,257	974,980	688,399
Securities					
Net of allowance for possible loss of earning assets	2c,2d,5	4,077,522	4,055,217	3,891,238	3,758,564
Loans and advances					
Due from related parties	2g	154,064	671,703	128,927	661,702
Due from third parties		16,544,831	11,067,250	14,944,091	10,346,812
Less: Allowance for possible loss of earning assets	2c	(220,223)	(265,211)	(189,677)	(259,098)
Total loans and advances - net	6	16,478,672	11,473,742	14,883,341	10,749,416
Investments					
Net of allowance for possible loss of earning assets	2c,2e,7	154,628	103,905	331,206	268,589
Accrued income receivable	8	259,121	79,418	246,401	74,802
Prepayments	2g,9	75,485	41,864	70,292	39,642
Fixed assets					
Net of accumulated depreciation	2f,10	272,798	240,618	356,452	232,057
Other assets	2h,11	813,539	249,730	814,632	241,336
Total assets		24,697,680	17,707,033	22,645,424	16,707,330

PT Bank Internasional Indonesia Tbk and Subsidiaries

Consolidated Balance Sheets - Continued

As of 31 December 1997 and 1996

(Stated in million of Rupiah, except nominal value per share which is stated in Rupiah)

	Note	Consolidated		Parent Company	
		1997	1996	1997	1996
Liabilities and shareholders' equity					
Liabilities					
Current accounts	12	2,811,379	2,100,719	2,795,784	2,078,762
Savings accounts	13	1,622,928	1,620,147	1,622,329	1,629,627
Time deposits					
Due to related parties	2g	762,962	267,896	762,962	267,896
Due to third parties		7,648,760	7,238,464	7,497,370	7,111,493
Total time deposits	14	8,411,722	7,506,360	8,220,332	7,379,389
Certificates of deposit	15	1,377,240	1,798,329	1,377,498	1,798,329
Total deposits		14,223,269	13,035,555	14,015,643	12,886,107
Other current liabilities	16	130,033	46,027	56,994	41,763
Securities issued	17	194,700	194,700	194,700	194,700
Loans received	18	5,119,395	2,429,296	3,496,747	1,666,640
Accrued expenses	19	183,372	108,531	156,348	100,462
Taxes payable	20	8,549	14,912	2,816	11,378
Other liabilities	21	2,282,636	625,136	2,273,584	567,694
Total liabilities		22,141,954	16,454,157	20,236,832	15,468,744
Shareholders' equity					
Share capital					
Nominal value per share is Rp. 500.					
Authorized capital is comprised of					
7,736,000,000 shares (1997 and 1996),					
while issued and paid up capital are					
3,234,402,449 shares					
(1996: 1,334,359,204 shares)					
	22	1,617,201	967,185	1,617,201	967,185
Capital surplus	23	335,943	7,290	335,545	6,892
Consolidation translation adjustments	2n	148,479	13,892	2,743	-
Retained earnings					
• General reserve		632	632	632	632
• Unappropriated retained earnings		452,471	263,877	452,471	263,877
Total shareholders' equity		2,555,726	1,252,876	2,408,952	1,238,586
Total liabilities and shareholders' equity		24,697,680	17,707,033	22,645,424	16,707,330

PT Bank Internasional Indonesia Tbk and Subsidiaries

Consolidated Statements of Profit and Loss

For the years ended 31 December 1997 and 1996

(Stated in million of Rupiah, except for earnings per share which are stated in Rupiah)

	Note	Consolidated		Parent Company	
		1997	1996	1997	1996
Operating income and expenses :					
Interest income					
Interest earned	2k.27	3,499,073	2,085,881	3,273,176	1,981,202
Commission earned from loans and advances	2l	76,812	59,491	74,166	56,730
Interest income		3,575,885	2,145,372	3,347,342	2,037,932
Interest expense					
Interest paid	2k.28	2,549,277	1,507,828	2,421,542	1,449,560
Commission paid on loans received	2l	9,112	3,370	8,009	2,742
Interest expense		2,558,389	1,511,198	2,429,551	1,452,302
Interest income - net		1,017,496	634,174	917,791	585,630
Other operating income and expenses :					
Provision and commission income other than from loans and advances					
		83,008	59,050	75,191	54,949
Foreign currency transaction income					
		91,254	62,466	132,051	54,813
Other income					
	29	195,385	69,847	194,269	69,050
Total other operating income		369,647	191,363	401,511	188,652
General and administrative					
	30	233,524	168,578	225,983	164,733
Provision for possible loss of earning assets					
		518,449	92,408	496,158	89,469
Salaries and employee benefits					
		176,906	131,152	166,218	126,932
Depreciation and amortization					
		58,553	42,560	53,389	39,864
Other expenses					
		40,854	14,720	40,302	14,519
Total other operating expenses		1,028,286	449,418	982,050	433,517
Total other operating expenses - net		658,639	258,055	580,539	246,865
Operating profit		358,857	376,119	337,252	338,765
Non-operating income					
	31	18,441	7,590	40,935	36,688
Non-operating expenses					
	32	18,712	14,385	28,984	14,596
Total non operating income/(expenses) - net		(271)	(7,295)	11,951	22,092
Profit before income tax		358,586	368,824	349,203	360,857
Estimated corporate income tax	2i.20	114,180	108,434	104,797	100,447
Net profit		244,406	260,410	244,406	260,410
Operating profit per share					
• Primary	2m	118	192	111	173
• Fully diluted - warrants	2m	110	192	103	173
Net profit per share					
• Primary	2m	80	135	80	135
• Fully diluted - warrants	2m	75	135	75	135

P.T. BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI DENGAN INFORMASI KONSOLIDASI - NERACA INDUK PERUSAHAAN
 31 DESEMBER 1999 DAN 1998

	Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
		1999	1998	1999	1998
		(Disajikan kembali- Catatan 2)	(Disajikan kembali- Catatan 2)		(Disajikan kembali- Catatan 2)
		Rp '000'000	Rp '000'000	Rp '000'000	Rp '000'000
AKTIVA					
Kas	3e,37	708.150	458.622	703.264	457.050
Giro Pada Bank Indonesia	3e,4,37	1.268.150	1.263.890	1.268.150	1.263.890
Giro Pada Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 18.709 juta (Induk Perusahaan Rp 18.709 juta) pada tahun 1999 dan Rp 12.839 juta (Induk Perusahaan Rp 12.839 juta) pada tahun 1998	3e,3i,5,37	2.772.508	1.269.169	1.886.927	989.888
Penempatan Pada Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 35.028 juta (Induk Perusahaan Rp 35.028 juta) pada tahun 1999 dan Rp 77.664 juta (Induk Perusahaan Rp 77.664 juta) pada tahun 1998	3d,3e,3i,3i 6,36,37	3.842.958	7.467.862	2.374.477	5.511.744
Surat-surat Berharga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar saham dan penyisihan penghapusan serta pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 717.217 juta (Induk Perusahaan Rp 717.217 juta) pada tahun 1999 dan Rp 2.458.535 juta (Induk Perusahaan Rp 2.454.237 juta) pada tahun 1998	3d,3g,3i,7 36,37	17.580.520	10.507.298	17.417.605	10.393.598
Kredit Yang Diberikan					
Pihak lain		7.395.736	15.547.647	6.997.558	13.875.200
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3d,8g,36	4.409.208	2.977.179	3.499.562	2.633.900
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	3i	(1.758.364)	(7.547.777)	(1.630.683)	(7.366.210)
Jumlah	3h 8,37	10.046.580	10.977.049	8.866.437	9.142.890
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	3m,9,37	759.477	388.855	703.240	357.697
Biaya Dibayar Dimuka	3d,10,36,37	83.057	47.889	81.348	44.563
Investasi Dalam Bentuk Saham - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 20.396 juta (Induk Perusahaan Rp 18.299 juta) pada tahun 1999 dan Rp 32.980 juta (Induk Perusahaan Rp 28.483 juta) pada tahun 1998	3b,3i,3j,11,37	143.360	115.243	458.396	229.975
Aktiva Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 365.585 juta pada tahun 1999 (Induk Perusahaan Rp 349.225 juta) dan Rp 275.867 juta (Induk Perusahaan Rp 259.795 juta) pada tahun 1998	3k,12,37	1.513.428	452.228	1.494.300	428.943
Aktiva Pajak Tangguhan	3o,19	996.027	1.004.708	960.610	935.490
Aktiva Lain-lain	3l,13,37	471.024	1.289.025	466.930	1.281.809
JUMLAH AKTIVA		40.185.239	35.241.838	36.681.684	31.037.537

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI DENGAN INFORMASI KONSOLIDASI - NERACA INDUK PERUSAHAAN
 31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Lanjutan)

Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan		
	1999	1998 (Disajikan kembali - Catatan 2)	1999	1998 (Disajikan kembali - Catatan 2)	
	Rp '000'000	Rp '000'000	Rp '000'000	Rp '000'000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					
KEWAJIBAN					
SIMPANAN					
Giro					
Pihak lain	14,37	5.572.120	3.348.026	5.558.003	3.493.036
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3d,14,36,37	1.112.718	239.894	291.861	239.884
Tabungan	15,37	3.281.386	1.756.458	3.279.344	1.754.571
Deposito Berjangka					
Pihak lain	16,37	15.516.993	18.999.747	15.215.831	18.730.461
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3d,16,36,37	328.817	1.331.111	229.908	1.331.111
Sertifikat Deposito - setelah dikurangi bunga dibayar dimuka sebesar Rp 599 juta (Induk Perusahaan Rp 587 juta) pada tahun 1999, dan Rp 2.544 juta (Induk Perusahaan Rp 2.544 juta) pada tahun 1998	17,37	289.031	1.237.513	288.731	1.237.437
Jumlah Simpanan		26.101.065	26.912.739	24.863.678	26.786.500
Kewajiban Segera Lainnya	18,37	182.236	222.474	165.838	186.321
Hutang Pajak	19,37	63.531	111.811	47.985	105.304
Surat-surat Berharga Yang Diterbitkan	20	194.700	194.700	194.700	194.700
Pinjaman Yang Diterima	3d,21,36,37	5.102.318	5.785.308	3.518.116	3.303.102
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	22,37	832.301	708.156	700.418	613.794
Kewajiban Lain-lain	23,37	5.772.954	9.983.776	5.523.688	8.866.511
JUMLAH KEWAJIBAN		38.249.105	43.918.964	35.012.423	40.056.232
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					
Modal Saham					
Modal Dasar - 289.000.000.000 saham pada tahun 1999 sebagai berikut :					
5.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham					
204.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 125 per saham					
80.000.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 125 per saham					
dan 12.936.000.000 saham Seri A pada tahun 1998 dengan nilai nominal Rp 500 per saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					
3.881.360.445 saham Seri A					
35.891.396.568 saham Seri B					
53.020.603.432 saham Seri C pada tahun 1999, dan 3.234.444.969 saham Seri A pada tahun 1998					
	24	13.054.668	1.617.222	13.054.668	1.617.222
Agio Saham	25	12.499	335.943	12.101	335.545
Penurunan Nilai Surat Berharga Yang Belum Direalisasi	3g,7	(317.908)	(609.769)	(317.908)	(609.769)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	3c	269.452	312.441	2.977	(28.730)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	3k,12	1.343.195	-	1.343.195	-
Defisit		(12.425.772)	(10.332.963)	(12.425.772)	(10.332.963)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		1.936.134	(8.677.126)	1.669.261	(9.018.695)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		40.185.239	35.241.838	36.681.684	31.037.537

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN RUGI KONSOLIDASI DENGAN INFORMASI KONSOLIDASI - LAPORAN RUGI INDUK PERUSAHAAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1999 DAN 1998

Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan		
	1999	1998 (Disajikan kembali- Catatan 2)	1999	1998 (Disajikan kembali- Catatan 2)	
	Rp '000'000	Rp '000'000	Rp '000'000	Rp '000'000	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan dan Beban Bunga					
Pendapatan Bunga					
Bunga yang diperoleh	3m,29	4.756.947	7.006.621	4.250.426	6.632.307
Provisi dan komisi	3n	26.378	36.876	26.260	36.368
Jumlah Pendapatan Bunga		4.783.325	7.043.497	4.276.686	6.668.675
Beban Bunga					
Bunga yang dibayar	3m,30	5.936.253	6.529.733	5.593.362	8.273.326
Provisi dan komisi	3n	2.195	3.679	1.275	2.456
Jumlah Beban Bunga		5.938.448	6.533.412	5.594.637	8.275.782
Beban Bunga - Bersih		(1.155.123)	(1.489.915)	(1.317.951)	(1.607.107)
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya					
Pendapatan Operasional Lainnya					
Provisi selain dari kredit yang diberikan		148.532	121.720	120.209	110.735
Keuntungan kurs mata uang asing - Bersih	3c	213.150	701.420	218.265	762.167
Lainnya	31	255.701	214.947	252.586	211.579
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		617.383	1.038.087	591.060	1.084.481
Beban Operasional Lainnya					
Umum dan administrasi	32	529.367	592.958	515.647	581.247
Tenaga kerja		210.733	189.322	194.503	170.509
Penyusutan dan amortisasi		351.035	78.702	345.075	70.225
Penyisihan penghapusan aktiva produktif, komitmen, kontinjensi dan barang jaminan dalam penguasaan bank		544.839	10.413.751	517.204	10.264.073
Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap		34.840	28.723	32.450	27.236
Jumlah Beban Operasional Lainnya		1.670.814	11.303.456	1.604.879	11.113.290
Beban Operasional Lainnya - Bersih		(1.053.431)	(10.265.369)	(1.013.819)	(10.028.809)
BEBAN OPERASIONAL - BERSIH		(2.208.554)	(11.755.284)	(2.331.770)	(11.635.916)
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	33	170.301	19.608	232.767	18.333
BEBAN NON OPERASIONAL	34	(19.381)	(36.817)	(18.926)	(108.004)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH		150.920	(17.209)	213.841	(89.671)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.057.634)	(11.772.493)	(2.117.929)	(11.725.587)
PAJAK PENGHASILAN					
30,19					
Beban pajak kini		(26.494)	(18.281)	-	-
Penghasilan (beban) pajak tangguhan		(8.681)	1.000.677	25.120	935.490
LABA (RUGI) BERSIH		(2.092.809)	(10.790.097)	(2.092.809)	(10.790.097)
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)					
Beban Operasional Bersih	3r,35	(41)	(3.029)	(43)	(2.998)
Rugi Bersih	3r,35	(39)	(2.780)	(39)	(2.780)

Libat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

Financial Statements

PT Bank Dagang Nasional Indonesia and Subsidiary
Consolidated Balance Sheets

December 31, 1996 and 1995 (Amounts in thousands, except per share data)

Assets

	1996	1996	1995
		Rp	Rp
Cash		43,275,297	30,674,332
Current Accounts with Bank Indonesia	3	424,188,018	248,933,535
Current Accounts with Other Banks		98,034,991	92,298,491
Payments with Other Banks and Other Financial Institutions - Net of allowance for possible losses of Rp 2,739,415 in 1996 and Rp 3,742,406 in 1995	2d,2h,4	767,374,184	659,739,608
Financing Account Securities Held - Net of allowances for possible losses and decline in value of Rp 9,481,874 in 1996 and Rp 6,494,131 in 1995			
Third parties	2e,2h,5	1,580,383,371	563,523,773
Related parties	2e,27	36,250,000	2,150,000
		<u>1,616,633,371</u>	<u>565,673,773</u>
Credit Card Reserves - Net of allowance for possible losses of Rp 12,900,000 in 1996 and Rp 9,123,000 in 1995	2i,2h,6	156,934,796	132,387,396
Loans - Net of allowance for possible loan losses of Rp 201,059,713 in 1996 and Rp 50,477,770 in 1995			
Third parties	2g,2h,7,20	12,326,137,563	9,469,624,708
Related parties	2e,27	264,153,761	391,783,218
		<u>12,490,291,324</u>	<u>9,861,407,926</u>
Investments in Securities Held	2b,8	144,748,972	133,957,311
Property and Equipment			
Carrying value	2c,2i,2j,9	371,189,051	291,474,693
Accumulated depreciation	27	116,232,481	88,643,505
Net book value		<u>254,956,570</u>	<u>202,829,190</u>
Other Assets	2k,2l,2m,10	655,050,435	507,963,757
Total Assets		<u><u>Rp 16,651,467,958</u></u>	<u><u>Rp 12,435,865,321</u></u>

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT Bank Dagang Nasional Indonesia and Subsidiary
Consolidated Balance Sheets**

December 31, 1996 and 1995 (Amounts in thousands, except per share data)

Liabilities and Stockholders' Equity

	Notes	1996	1995
<i>Liabilities</i>			
<i>Deposits</i>			
Demand	11	Rp 1,069,471,829	Rp 608,528,393
Savings	12	1,106,725,596	774,468,579
<i>Time</i>			
Third parties	13	8,303,906,146	6,136,803,104
Related parties	20,27	42,347,864	76,571,678
Certificates - Net of unamortized interest of Rp 74,295,082 in 1996 and Rp 8,738,377 in 1995	14	8,346,454,010 993,892,918	6,213,374,782 378,984,623
Total Deposits		11,516,548,353	7,875,356,377
<i>Trading Account Securities Issued</i>	15	531,250,000	498,650,000
<i>Taxes Payable</i>	10,16	43,466,260	34,617,599
<i>Other Liabilities</i>	17	3,188,318,299	2,667,005,740
<i>Liabilities under Capital</i>	20,21,27	45,483,403	48,729,254
<i>Other Liabilities</i>	18	248,143,627	208,915,589
Total Liabilities		15,573,211,942	11,333,274,559
<i>Minority Interest in the subsidiary</i>		5,361,078	10,468,906
<i>Stockholders' Equity</i>			
<i>Capital stock - Rp 1,000 par value</i>			
Authorized - 3,000,000,000 shares			
Issued and fully paid - 821,107,363 shares	19,30	821,107,363	821,107,363
Additional paid-in capital	19	898,642	398,642
Translation adjustments	25	165,141	109,875
Revaluation increment in premises and equipment	31	32,792	32,792
Retained earnings	26,20,28	250,691,000	269,973,184
Total Stockholders' Equity		1,072,894,938	1,092,121,856
Total Liabilities And Stockholders' Equity		Rp 16,651,467,958	Rp 12,435,865,321

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial

**PT Bank Dagang Nasional Indonesia and Subsidiary
Consolidated Statements of Income**

For the years ended December 31, 1996 and 1995 (Amounts in thousands, except per share data)

	Notes	1996	1995
Income And Expenses			
From Operations			
<i>Interest Income</i>			
Interest	2n,21	Rp 1,962,430,449	Rp 1,448,294,629
Fees and commissions	2c	23,770,471	15,735,520
Total Interest Income		1,986,200,920	1,464,030,149
Interest Expense and Other Financing Charges	2n,24	1,615,199,643	1,153,156,208
Interest Income - Net		371,001,277	310,873,941
<i>Other Operating Income</i>			
Gain on foreign exchange - net	2p	114,858,504	44,731,655
Other fees and commissions - net	2c	83,452,156	77,502,843
Reversal of provision for possible losses on earning assets	2e,2h,5	982,993	2,203,633
Other income		13,319,513	10,099,27
Total Other Operating Income		314,613,166	134,537,609
<i>Other Operating Expenses</i>			
General and administrative	23	131,999,953	118,219,175
Salaries and employees' benefits		118,982,639	100,271,821
Provision for possible losses on earning assets	2d,2e,2f,2g 2h,4,5,6,7,20	48,440,771	22,616,853
Provision for decline in value of shares listed on stock exchanges	2e,5	433,801	1,375,312
Other expenses		10,374,642	9,523,740
Total Other Operating Expenses		330,431,806	251,806,103
Other Operating Expenses - Net		115,818,640	117,248,494
Income From Operations - Net		255,182,637	193,625,447
<i>Non-Operating Income - Net</i>	2k	15,582,990	3,945,614
Income Before Provisions For Income Tax		270,765,627	197,571,061
<i>Provision For Income Tax</i>	2q,16	80,208,645	57,361,349
Income Before Minority Interest		Rp 190,556,982	Rp 140,209,712

	<u>Notes</u>	<u>1996</u>	<u>1995</u>
Minority Interest In Net Income Of The Subsidiary		Rp 126,625	Rp 119,437
Net Income		<u>Rp 190,430,357</u>	<u>Rp 140,090,275</u>
Minority Interest			
Income from operations - net per share	2r	<u>Rp 115</u>	<u>Rp 118</u>
Net income per share	2r	<u>Rp 116</u>	<u>Rp 86</u>

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Profile : BNII-W

Code	Change	Last	Buy	Sell	High	Low	Volume
BNII-W		0	0	0	0	0	0

PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA (BII) Tbk

Last Updated:01-Dec-2000

A. HEAD OFFICE : Wisma BII
 Jl. M.H Thamrin Kav. 22
 Jakarta Pusat 10350,
 Phone (021) 230-0888
 Fax. (021) 230-2093
 E-mail: bii-info@idola.net.id,
 Homepage: <http://www.bii.co.id>

B. BUSINESS : Banking

Sector Code :81
 Sector Name : BANK

C. COMPANY STATUS : PMDN

D. FOUNDATION DATE : 1959

Brief of Company Background

 PT Bank International Indonesia (BII) was founded
 as a commercial bank in 1959.
 In 1979 PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859 Surabaya merged with BII.

E. SHAREHOLDERS LIST

Government (IBRA)	56.78%
PT Sinar Mas Multiartha and Widjaja Family	17.86%
Public	25.36%

F. SUMMARY OF FINANCIAL STATEMENT

Fiscal Year Ends : Dec
 (In Million Rupiah except Par Value, Per Share Data and Ratios)
 Statement Date : Jun-2000 Dec-1999 Dec-1998 Dec-1997

Summary of Balance Sheet

Curr. Assets	:	0.00	0.00	0.00	0.00
Total Assets	:	41,649,197	40,185,239	34,846,899	24,697,680
Curr. Liabilities	:	0.00	26,164,596	27,024,550	0.00
Total Liabilities	:	39,475,834	38,249,105	43,918,964	22,141,954
Paid-Up Cap (Shrs)	:	92,794	92,793	3,235	3,234
Total Equity	:	2,173,363	1,936,134	-9,072,065	2,555,726

Summary of Income Statement

Total Sales	:	2,135,294	5,400,708	8,081,584	3,575,885
Operating Profit	:	176,029	-2,208,554	-11,755,284	358,857
Net Income	:	142,938	-2,092,809	244,406	244,406

Per Share Data (Rp)

EPS	:	3.08	-22.55	-3,645.38	75.56
Book Value	:	23.42	20.87	-2,804.83	790.17

Financial Ratios

DER (x)	:	18.16	19.76	-4.84	8.66
ROI (%)	:	.69	-5.21	0.70	.99
ROE (%)	:	13.15	-108.09	-2.69	9.56
NPM (%)	:	6.69	-38.75	3.02	6.83
OPM (%)	:	8.24	-40.89	-145.46	10.04

G. MANAGEMENT

Board of Commissioners

President : Rusli Prakarsa

Vice President : Sudiarso

Commissioners : Aditiawan Chandra Ph.D; Dr. Suad Husnan; MBA;
Anggito Abimanyu; Randolph Latumahina

Board of Directors

President : Hiroshi Tadano

Vice President : Yap Tjay Soen; Gustitono Kustinto

Directors : Fransiska Oei; Halim Susanto; Hedy Lopian;
Raymond Yauwenas; Rudy N. Hamdani

Number of Employees 8,114

H. LISTING HISTORY

Type of Listing	Listing Date	Offering Price (Rp)	Number of Shares per Listing
- First Issue	21-Nov-89	11,000	12,000,000
- Company Listing	18-Jul-90		100,000,000

- Bonus Shares	18-Jul-90		28,000,000
- Bonus Shares	02-Sep-91		63,000,000
- Bonus Shares	25-Aug-92		60,585,920
- Right Issue (5:1)	15-Feb-94	4,000	10,741,268
- Bonus Shares	27-Aug-96		253,042,483
- Stock Deviden	27-Aug-96		35,144,789
- Bonus Shares	24-Oct-96		362,694,226
- Stock Split	04-Nov-96		967,184,602
- Right Issue (27:18)	16-Jan-97	750	1,289,579,469
- Warrant	1997		10,453,776
- Bonus Share	09-Mar-99		646,888,994
- Warrant	12-Mar-99		2,500
- Right Issue (1:16)	06-Apr-99	125	87,984,065,635
- Warran	04-Oct-99	153.96	23,982
- Warrant	03-Feb-2000	153.96	101,862

I. UNDERWRITERS
PT Sinar Mas Sekuritas

J. SHARE REGISTER

SINARTAMA GUNITA

K. CASH DIVIDEND HISTORY

Ammount (RP)	Div.Type	Pay Date
-----	-----	-----
100.00	I'95	09-Nov-95
60.00	F'95	26-Aug-96
23.00	F'96	19-Aug-97

